

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2014-2017)

THE INFLUENCE OF FIRM'S SIZE, GROWTH, AND CAPITAL STRUCTURE ON FIRM'S VALUE

(Case Study of Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange in 2014-2017)

Esti Rahmatun Nazilah¹, Deannes Isywardhana²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

rahmaesty@student.telkomuniversity.ac.id, deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator mengenai seberapa besar investor mengapresiasi perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor. Investor akan senang jika mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dari waktu ke waktu. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 secara simultan maupun parsial.

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang memperoleh 15 sampel penelitian dengan periode 4 tahun sehingga didapat 60 unit sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel serta pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan software *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Equity Ratio* (PER). Dengan adanya ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal akan muncul kepercayaan investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan kedua variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal.

Abstract

Firm's Value is one indicator of large investors appreciating the company because the value of the company reflects the level of investment of the investors. Investors will be happy if you get a high level of investment from time to time. The higher the value of the company, the more investors will be interested in investing in the company.

This study aims to determine the company's size, company growth, and capital structure to firm's value in mining sector companies listed on indonesia stock exchange 2014-2017 either simultaneously or partially.

The method in this research is quantitative research method. Sampling technique used in this study is a purposive sampling technique that obtained 15 samples of research within a period of 4 years to obtain 60 units of samples. The data analysis technique used is panel data regression and hypothesis testing using software assistance Eviews 10.

The results of this study indicate that firm's size, growth, and capital sctructure simultaneously influences the firm's value proxied with Price Equity Ratio (PER). With the presence of firm's size, growth, and capital sctructure, investor confidence will emerge the value of the company. Partially, the variables of capital sctructure have a negative effect on firm value. And two others variables firm's size and growth have no effect on company value.

Keywords: Company Value, Company Size, Company Growth, Capital Structure

1. Pendahuluan

Tujuan Perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba (Undang-Undang No. 3 Tahun 1982). Perusahaan yang masuk ke Bursa Efek Indonesia atau yang lebih dikenal dengan *go public* menjadi penentu kesejahteraan pemegang saham. Kesuksesan pemegang saham bisa di dapatkan secara maksimal dengan nilai perusahaan jika harga saham meningkat. Investor atau calon investor akan melakukan penilaian terhadap perusahaan yang akan menjadi target untuk berinvestasi apakah baik atau tidak.

Konsep tujuan perusahaan yang selanjutnya yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono 2009:233). Suatu perusahaan baik bisa di katakan memiliki nilai perusahaan yang baik apabila kinerja perusahaan juga baik (Rahayu dan Bidasari 2018). Nilai perusahaan itu sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai saham tinggi maka dapat di katakan bahwa nilai perusahaan juga akan baik. Sebab tujuan utama suatu perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Topowijono, 2015), pertumbuhan perusahaan (Wikrama, *et al.*, 2014), dan struktur modal (Prasetia, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penulis melalui penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial dari:
 - a. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017 ?
 - b. Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017 ?
 - c. Kepemilikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial dari:
 - a. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017
 - b. Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017.
 - c. Kepemilikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014–2017.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal.

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Ernawati (2016), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualannya, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.

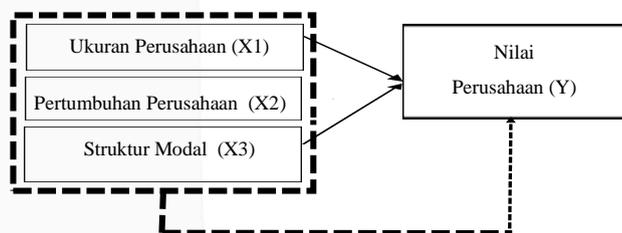
c. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Suprانتiningrum (2013), Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Menurut Dhani dan Utama (2017), Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit.

d. Struktur Modal

Menurut Rahmawati, *et al.* (2015), struktur modal merupakan proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa serta saham preferen guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan naik apabila harga saham perusahaan tersebut juga naik.

2.2 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> Berpengaruh Parsial

- - - - -> Berpengaruh Simultan

2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada kerangka penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sementara sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
4. Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Metodologi

3.1 Sampel dan populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan subs sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

3.2 Data Penelitian

Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan periode 2014-2017 yang bersumber dari *website* resmi perusahaan dan dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat berbentuk jurnal, skripsi maupun artikel serta buku-buku yang menunjang penelitian ini. Terdapat 15 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini

4. Hasil Penelitian

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data variabel nilai perusahaan dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut menyebar atau bervariasi.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Secara Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/02/19 Time: 10:39

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.57549	45.16147	0.832025	0.4089
X1	-1.023152	1.652865	-0.619017	0.5384
X2	5.037505	17.06536	0.295189	0.7689
X3	-1.855206	0.826438	-2.244822	0.0287
R-squared	0.088644	Mean dependent var		6.988472
Adjusted R-squared	0.039822	S.D. dependent var		18.00809
S.E. of regression	17.64590	Akaike info criterion		8.643224
Sum squared resid	17437.15	Schwarz criterion		8.782847
Log likelihood	-255.2967	Hannan-Quinn criter.		8.697838
F-statistic	1.815638	Durbin-Watson stat		1.212046
Prob(F-statistic)	0.015479			

Sumber: Output Eviews 9 (Data yang sudah diolah, 2019)

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai *probability (F-statistic)* sebesar 0,015479 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R-Square* mendekati angka 1 maka semakin baik garis karena hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan Jika nilai *Adjusted R-Square* mendekati angka 0 maka mempunyai garis regresi kurang baik karena kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Pada tabel di atas, nilai *adjusted R²* adalah 0,039822 atau sebesar 3,98%. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal mampu menjelaskan variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan sebesar 3,982 % dan sisanya 96,018% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

4.2.3 Uji Parsial (Uji t)

hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

1. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai koefisien sebesar -1,023152 dan Nilai *probability* 0,5384 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
2. Pada variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 5,037505 dan nilai *probability* sebesar 0,7689 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
3. Pada variabel Struktur Modal (X3) memiliki nilai koefisien sebesar -1,855206 dan nilai *probability* sebesar 0,0287 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal berpengaruh negatif secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

4.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015479 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

4.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0,5384 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H_{01} diterima, dan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien yang bernilai -1,023152.

4.4.3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0,7689 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H_{02} diterima, dan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien yang bernilai 5,037505.

4.4.4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki probabilitas sebesar 0,0287 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H_{03} ditolak, dan H_{a3} diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien yang bernilai -1,855206.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Ukuran perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 27,28726114. Standar deviasi ukuran perusahaan adalah sebesar 1,398461393.
 - b. Pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,019269937. Standar deviasi pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 0,135440264.
 - c. Struktur modal mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,25409. Standar deviasi struktur modal adalah sebesar 2,844849.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai *probability* (*F-statistic*) sebesar 0,015479 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel independen ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan mempunyai pengaruh sebagai berikut:
 - a. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total assets tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
 - b. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan growth total assets tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2014-2017.

- c. Struktur Modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

5.2 Saran

5.2.1. Aspek teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran diharapkan dapat menambahkan dan menguji beberapa variabel independen lain seperti profitabilitas, *Leverage*, dan CSR yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak atau mengganti sektor objek penelitian agar dapat menggambarkan yang lebih banyak terhadap berbagai sektor perusahaan.

5.2.2 Aspek praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu bagi calon investor, di harapkan melihat variabel struktur modal yang dimiliki perusahaan, karena hal ini dapat menjadi patokan bagi calon investor terkait baik atau tidaknya nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

- [1] Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Undang-Undang No 20 tahun 2008, tentang *Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta tanggal 12 Januari 2009.
- Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, dan Ivone Sareang. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

